

# Diperbarui Terus-menerus



Manusia lama kami telah dimatikan di dalam Kristus, supaya manusia baru dapat dihidupkan di dalam kami. (Hari 235)
oleh Derek Prince

Sesungguhnya Yesus adalah Allah yang "terselubung" dalam darah daging, seakan-akan ada "cadar" atau tirai yang menutupinya. Ketika tubuh jasmani Yesus dicabik-cabik dan ditusuk di kayu salib, saat itulah tirai di bait Allah pun terkoyak.

Di zaman sekarang Kristus hidup di dalam orang yang percaya, dan sudah terbuka "cadar"nya. Yesus berada di dalam tubuh orang yang percaya, tetapi Ia masih tersamar oleh darah daging. Kitab Kolose menyampaikan satu lagi aspek dari kebenaran ini. Ketika berbicara mengenai manusia baru ini, yaitu kita yang sudah menyatu dengan Kristus dan menjadi warga dari sebuah kemanusiaan yang baru, Paulus berkata kepada umat yang percaya:

> "Kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya, dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khalik-Nya [NIV: into the acknowledgement of the Creator, sampai menghormati Sang Pencipta]. (Kolose 3:9–10)"

Saya lebih suka kalau terjemahannya lebih harfiah (seperti dalam Alkitab Indonesia): "yang terus-menerus diperbaharui". Pembaruan adalah sebuah proses yang berlangsung terus di saat ini. Kita semua melalui sebuah proses untuk menjadi baru kembali. Kemudian, dalam terjemahan yang harfiah dikatakan "sehingga mnghormati Sang Pencipta." Jadi, tidak cukup untuk mengenal Yesus melalui pikiran, tetapi juga harus menghormati Dia dalam segala bidang kehidupan, sehingga gambar diri-Nya terlihat dalam diri kita.

Tujuan akhir dari proses pembaruan ini adalah kita akan mereproduksi (menggandakan) gambar-Nya dalam diri kita. Saya percaya inilah terjemahan dalam bentuk saduran yang dapat dibenarkan. Baiklah kita ulangi lagi: "Diperbarui sampai menghormati Sang Pencipta sehingga mereproduksi gambar-Nya." Dengan kata lain, tujuan akhirnya adalah untuk mengembalikan gambar yang telah menjadi rusak karena

kejatuhan manusia dalam dosa. Memang, tujuan ini baru akan benar-benar tercapai pada masa kebangkitan orang-orang mati, ketika bahkan tubuh jasmani orang yang percaya akan diubahkan menjadi serupa dengan tubuh Kristus yang dibangkitkan dari kematian.

Renungan

Transkrip: WD-B097-235-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

